

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan secara langsung di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif tentang pola asuh orang tua dalam Pendidikan Agama dalam keluarga TKW dan dampaknya bagi perkembangan sosial anak . Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016: 9).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 April – 4 Agustus 2018.

C. Subyek Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Pegawai Kelurahan di Desa Selopamioro, Imogiri, Bantul
2. Bapak Dukuh di Desa Selopamioro, Imogiri, Bantul
3. Bapak dan anggota keluarga seperti nenek dan kakek yang mengasuh anak dan cucunya yang ditinggal ibunya bekerja di luar negeri.

D. Teknik Pengumpul Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpul data dengan melakukan pencatatan terhadap setiap gejala (perilaku, kondisi, kegiatan, peristiwa) yang dapat diamati (dengar, lihat, raba). Metode ini peneliti digunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum di Desa Selopamioro Imogiri Bantul.

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk memperkuat data pengamatan atau observasi yang telah dilakukan. Wawancara ini dilakukan antara peneliti dengan orang tua yaitu bapak atau anggota keluarga yang lain dari anak usia 3-12 tahun yang di tinggal oleh ibunya yang bekerja di luar negeri. Wawancara ini dilakukan di Desa Selopamioro Imogiri Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpul data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan tema penelitian. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang keadaan masyarakat, jumlah orang tua dan anak, keadaan orang tua dan anak, dan data-data pendukung lainnya yang bersifat dokumen. Metode ini dimaksudkan sebagai tambahan untuk bukti penguat

E. Analisis Data

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, kemudian membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran jelas, mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data tersebut dan mencari data tersebut jika diperlukan. Langkah ini digunakan dalam pengumpulan data-data yang kemudian dipilah-pilah untuk ditentukan indikatornya (Sugiyono, 2016:247).

2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data di atas, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono 2016:249).

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel (Sugiyono 2016:252).